

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak adanya dualisme kepemimpinan pada pemerintahan kepala desa di Desa Sukorame yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana desa.
2. Akuntansi sumber daya manusia mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana desa

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kinerja perangkat desa di Desa Sukorame lebih ditingkatkan lagi, khususnya dalam pengelolaan dana desa mengingat Sukorame merupakan potensi wilayah yang maju. Serta pada masa covid-19 perangkat desa tidak mendapatkan anggaran pengembangan kapasitas, sebaiknya melakukan pengembangan kapasitas dengan mencari informasi-informasi dari sosial media atau berdasarkan pengalaman sebelumnya sehingga pengembangan sumber daya manusia tetap berkembang walaupun dimasa covid-19.
2. Sebaiknya kepala desa di Desa Sukorame lebih memfokuskan pada pembangunan dan visi misi yang belum tercapai mengingat ini adalah tahun terakhir masa jabatan kepala desa. Sehingga ketika masa

kepemimpinan berakhir, masyarakat dan pemerintah tetap mengingat kepala desa dalam citra yang baik dan positif.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dualisme kepemimpinan dalam pengelolaan dana desa . Peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian yang terkait dualisme kepemimpinan dan akuntansi sumber daya manusia dalam keberhasilan pengelolaan dana desa dengan tujuan dari penelitian yang dikehendaki.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan dana desa, agar Desa Sukorame menjadi desa yang lebih berkembang dan maju seperti desa-desa yang sudah memiliki pendapatan asli daerah atau pendapatan yang berasal dari daerah itu sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti ini hanya didasarkan pada wawancara yang berisi pernyataan dari sekretaris desa dan salah satu masyarakat, seharusnya melakukan wawancara dengan kepala desa agar mendapatkan jawaban yang diinginkan oleh peneliti, jadi data yang didapat peneliti bersifat lemah, sehingga masih dibutuhkan penelitian selanjutnya yang menggunakan metode yang lain.

2. Peneliti memang mengobservasi subjek, tetapi belum sepenuhnya mengarah kepada sikap yang dikehendaki.
3. Penelitian hanya dilakukan di kantor desa di Desa Sukorame dan di RT 07, jadi kemungkinan hasilnya akan beda apabila penelitian dilakukan di kantor desa di Desa Sukorame dan semua RT yang ada di Desa Sukorame. Peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen ini untuk melakukan penelitian yang terkait dengan cara memperbaiki atau menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang dikehendak